

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 094155 RAMBUNG MERAH

Damai Sari Purba¹, Nancy Angelia Purba², Osco Parmonangan Sijabat³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar

Email : damaisari0207@gmail.com, nancypurba27@gmail.com, osco.sijabat@uhnp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 094155 Rambung Merah Tahun Pembelajaran 2025/2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain Control Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model PjBL berbantuan media gambar berseri dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, yaitu pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 84,50 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 79,83. Selain itu, hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,471$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,00172$ dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning berbantuan media gambar berseri efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa serta meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Project Based Learning, gambar berseri, menulis narasi

Abstract

This study aims to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by serial picture media on the narrative writing skills of fourth-grade students at SD Negeri 094155 Rambung Merah in the 2025/2026 academic year. This research used a quasi-experimental method with a Control Group Pretest-Posttest design. The sample consisted of two groups: an experimental class taught using the PjBL model assisted by serial picture media and a control class taught using conventional methods. Data were collected through pretest and posttest. The results showed a significant effect of the Project Based Learning model assisted by serial picture media on students' narrative writing skills. This is indicated by the higher average posttest score of the experimental class (84.50) compared to the control class (79.83). Furthermore, the hypothesis test showed that $t\text{-count} = 11.471$ was greater than $t\text{-table} = 2.00172$ with a significance level of $0.00 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted. In conclusion, the Project Based Learning model assisted by serial picture media is effective in improving students' narrative writing skills and increasing their activeness and engagement in the learning process.

Keywords: Project Based Learning, serial pictures, narrative writing

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar idealnya tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan

berbahasa peserta didik. Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki posisi strategis karena berperan sebagai sarana komunikasi sekaligus instrumen berpikir. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tujuan tersebut belum sepenuhnya tercapai, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis yang justru menjadi kompetensi paling kompleks sekaligus paling lemah dikuasai oleh siswa sekolah dasar.

Keterampilan menulis karangan narasi menuntut kemampuan mengorganisasi ide, menyusun alur secara runtut, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 094155 Rambung Merah, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Permasalahan ini tampak dari ketidakmampuan siswa dalam menyusun struktur narasi secara utuh, seperti orientasi, komplikasi, resolusi, dan reorientasi, sehingga tulisan yang dihasilkan cenderung tidak sistematis. Kondisi tersebut tidak dapat dilepaskan dari praktik pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*), yang mengakibatkan rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, permasalahan ini berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yang mengindikasikan adanya kegagalan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam konteks penelitian ini, hasil analisis juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,50 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 79,83, yang menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Permasalahan tersebut menuntut adanya transformasi dalam pendekatan pembelajaran, dari yang bersifat konvensional menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model yang dinilai relevan adalah *Project Based Learning* (PjBL), yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan proyek. Model ini memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri, berpikir kritis, serta menghasilkan produk nyata sebagai hasil pembelajaran. Namun demikian, efektivitas model pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari dukungan media yang digunakan.

Dalam hal ini, media gambar berseri memiliki potensi signifikan dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis narasi. Media ini menyajikan rangkaian gambar yang saling berhubungan sehingga mampu memvisualisasikan alur cerita secara konkret. Dengan demikian, siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam memulai tulisan, karena ide telah terstimulasi melalui representasi visual. Integrasi antara model *Project Based Learning* dan media gambar berseri menjadi penting karena tidak hanya mendorong aktivitas belajar, tetapi juga membantu siswa dalam mengonstruksi ide secara sistematis dan runtut.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya menguji efektivitas suatu model pembelajaran, tetapi juga mengkritisi praktik pembelajaran konvensional yang selama ini kurang memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 094155 Rambung Merah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada peserta didik.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Model Project Based Learning (PjBL)

Model Pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu model yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Menurut Fauzan dkk., (2020), menjelaskan bahwa model pembelajaran ini adalah model yang diterapkan oleh

pendidik untuk membimbing peserta didik dalam menciptakan karya berdasarkan pemahaman materi serta mengeksplorasinya hingga menghasilkan sesuatu karya yang monumental. Tujuan dari model ini adalah untuk merangsang imajinasi peserta didik agar mereka dapat menghasilkan produk.

Model pembelajaran yang efektif harus mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas peserta didik. Menurut Khoirurrijal dkk., (2022), pembelajaran *project based learning* dianggap sebagai suatu model yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperdalam pengetahuan dan mengembangkan kemampuan mereka sesuai dengan karakter yang dimiliki melalui aktivitas pemecahan masalah dan penelitian. Hal ini terjadi karena pendidik dapat membantu peserta didik dalam menemukan jawaban serta solusi untuk tantangan belajar yang mereka hadapi. Selain itu, model ini juga memberikan peluang bagi mereka untuk menciptakan pemahaman inovatif dan meningkatkan keterampilan.

Model pembelajaran *project based learning* telah banyak diterapkan di berbagai tingkatan pendidikan, karena mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerjasama peserta didik. Menurut Lestari & Yuwono, (2022), pembelajaran *project based learning* adalah model yang memungkinkan peserta didik untuk berkarya secara individu maupun dalam kelompok. Dalam model ini, peserta didik terlibat secara aktif dalam menciptakan karya yang relevan dengan isu nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka, memberikan pengalaman praktis dan mendorong pembelajaran yang melampaui sekadar penguasaan pengetahuan.

Dari berbagai perspektif tersebut, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* adalah cara yang efisien untuk memperbaiki kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik melalui penjelajahan dan penciptaan. Model ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pemahaman, mengatasi masalah, serta merangsang inovasi dan kreativitas sepanjang proses belajar. Dengan dukungan dari pendidik, peserta didik memiliki kesempatan untuk mencari solusi atas tantangan yang mereka temui dan menghasilkan produk yang bernilai.

2. Fungsi Model Project Based Learning (PjBL)

Model pembelajaran *project based learning* tidak hanya menekankan pemahaman konsep, tetapi juga memiliki banyak fungsi yang mendukung perkembangan keterampilan peserta didik. Menurut Anggraini, (2021), model pembelajaran *project based learning* dapat secara meningkatkan partisipasi peserta didik di kelas, karena tujuan utama dari pembelajaran *project based learning* adalah untuk membantu peserta didik mengasah pemikiran kritis, menjadi lebih aktif, dan mampu menyajikan solusi yang tepat ketika menghadapi berbagai masalah.

Model pembelajaran *project based learning* memiliki berbagai peran yang mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Menurut pandangan Sari & Febriani, (2024), model pembelajaran *project based learning* berfungsi sebagai rangsangan yang diberikan oleh pendidik untuk mengamati perubahan perilaku sebagai hasil dari proses belajar. Menurut Khoiruddin & Suwito, (2021), fungsi dari model pembelajaran *project based learning* adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Proses belajar menjadi lebih interaktif.
- c. Memberi peluang kepada peserta didik untuk mengatur sendiri kegiatan atau proses penyelesaian tugas, sehingga mengembangkan kemandirian mereka.
- d. Mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep atau pengetahuan kepada peserta didik.

Dari berbagai perspektif yang ada, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* berperan penting dalam meningkatkan partisipasi peserta didik di kelas dengan mendorong mereka untuk berfikir kritis, mandiri, serta menemukan solusi atas berbagai

masalah yang dihadapi. Selain itu, model ini membekali peserta didik untuk mengatasi tantangan dengan cara yang lebih kreatif dan terfokus. Model pembelajaran project based learning juga menjadi pemicu bagi pendidik untuk mengamati perubahan perilaku sebagai dampak dari proses belajar. Dengan cara ini, peserta didik menjadi lebih aktif, pembelajaran berjalan secara interaktif, dan mereka memiliki kesempatan untuk mengelola tugas mereka sendiri yang mendalami pemahaman.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Model pembelajaran project based learning memiliki banyak keuntungan yang membuatnya efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Menurut Fauzan dkk., (2020), model pembelajaran *project based learning* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- a. Model ini terintegrasi dengan kurikulum, sehingga tidak memerlukan penambahan apapun dalam pelaksanaannya.
- b. Peserta didik terlibat dalam aktivitas yang nyata dan secara disiplin menerapkan model pembelajaran.
- c. Peserta didik bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan masalah yang berarti bagi mereka.
- d. Teknologi digunakan sebagai alat untuk penemuan, kerja sama, dan komunikasi, dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui model pembelajaran dengan cara baru.
- e. Meningkatkan kerjasama antara pendidik dalam merancang dan melaksanakan proyek yang melampaui batas geografis atau bahkan mencakup berbagai zona waktu.

Meskipun model pembelajaran *project based learning* memiliki banyak manfaat, ada juga beberapa kelemahan yang harus diperhatikan saat diimplementasikan. Anggraini & Wulandari, (2021) menyebutkan bahwa model pembelajaran project based learning memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- a. Keterlibatan aktif peserta didik dapat menciptakan suasana kelas yang tidak mendukung, sehingga penting untuk memberikan waktu beberapa menit agar peserta didik dapat berdiskusi. Apabila waktu diskusi sudah cukup dirasakan, analisis dapat dilakukan dengan lebih tenang.
- b. Meskipun alokasi waktu untuk peserta didik telah diterapkan, situasi pembelajaran tetap tidak ideal. Oleh karena itu, pengajar sebaiknya memberikan waktu tambahan secara bergantian kepada setiap kelompok.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* merupakan model yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik karena menawarkan berbagai keunggulan. Model ini terintegrasi langsung dengan kurikulum, melibatkan peserta didik dalam aktivitas nyata, mendorong kerja kolaboratif dalam menyelesaikan masalah yang relevan.

4. Pengertian Media Gambar Berseri

Gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang dipakai pada proses belajar mengajar yang dapat membantu siswa di kelas. Secara umum, konsep media gambar berseri yaitu deretan gambar yang bersusun secara runtun biasanya gambar tersebut berisi sebuah cerita beserta alurnya. Gambar berseri merupakan kesatuan informasi yang dituangkan dalam beberapa tahapan dibuat satu tahapan sehingga memerlukan beberapa gambar. Dengan gambar berseri, siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada di dalam gambar.

Media gambar bersambung atau gambar berseri yaitu media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan sebab setiap seri media gambar bersambung dan selalu terdiri dari sejumlah gambar. Media gambar berseri menurut (Baitijannah & Hendratno, 2020) adalah gambar yang menunjukkan adanya kesinambungan

antara gambar yang satu dengan gambar yang lain sehingga dapat diceritakan sebuah peristiwa secara urut. Hal ini tentunya berbeda dengan gambar lepas yang tidak memiliki kesinambungan dengan gambar lainnya dan hanya dapat digunakan untuk menceritakan situasi tertentu atau peristiwa tunggal. Gambar berseri tersebut bukan hanya dapat dipahami, ditafsirkan, dan dihayati oleh siswa, tetapi memahami suatu gambar memerlukan pikiran kritis, inilah mengapa salah satu manfaat gambar berseri dalam pengajaran cerita fantasi yakni membangkitkan sikap kritis pada diri siswa dan membuat daya konsentrasi siswa tetap terjaga.

Mengenai pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri merupakan rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang saling berhubungan satu gambar yang terdiri dari atau dua gambar atau lebih yang saling berhubungan satu sama lainnya dan membentuk satu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran yang digunakan dalam interaksi belajar sehingga dapat dijadikan bahan penyusunan paragraf.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 094155 Rambung Merah pada semester genap tahun Pembelajaran 2025/2026. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini yaitu:

2. Pihak sekolah sangat terbuka untuk menerima peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah SD Negeri 094155 Rambung Merah
3. Belum pernah dilakukan penelitian yang menerapkan “Model pembelajaran *project based learning* berbantuan media gambar berseri
4. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 094155 Rambung Merah cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain yang digunakan adalah *control group pretest-posttest design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media gambar berseri, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Desain ini dipilih untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa melalui perbandingan hasil pretest dan posttest pada kedua kelompok.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 094155 Rambung Merah pada Tahun Pembelajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yang kemudian dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri, dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kemampuan menulis karangan narasi siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes menulis karangan narasi yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas oleh ahli untuk memastikan kelayakan dan kesesuaian dengan indikator penilaian kemampuan menulis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait kondisi penelitian. Penilaian kemampuan menulis dilakukan berdasarkan rubrik yang mencakup aspek isi, organisasi, penggunaan bahasa, kosakata, serta ejaan dan tanda baca.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, persentase, dan distribusi data hasil

belajar siswa. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi-Eksperiment* dengan desain *Control Group Pretest-Posttest Design* yang dilakukan di kelas IV-A dan IV-B SD Negeri 094155 Rambung Merah. Dengan jumlah sampel 60 orang. Sebelum soal diberikan maka dilakukan uji validitas dahulu untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur kemampuan menulis karangan narasi siswa secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan berupa tes menulis karangan narasi yang disusun berdasarkan indikator kemampuan menulis narasi. Selanjutnya masuk ke tahap pelaksanaan penelitian pada kelas IV yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media gambar berseri, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan metode konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan. Perbedaan hasil antara pretest dan posttest pada kedua kelompok kemudian dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Dengan demikian, desain penelitian ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan perubahan kemampuan menulis karangan narasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang objektif mengenai pengaruh model *project based learning* (PjBL) berbantuan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 094155 Rambung Merah.

Deskripsi Hasil Penelitian Kelas Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-A SD Negeri 094155 Rambung Merah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan materi menulis karangan narasi. Untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, siswa kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri dan diberikan 1 soal karangan narasi untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi mereka.

Setelah dilakukan *pretest*, lalu diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media gambar berseri yang menekankan siswa untuk kreatif melalui proyek nyata, dan diakhir diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis narasi siswa setelah dilakukan perlakuan model pembelajaran tersebut yang kemudian diolah menjadi data berikut:

Tabel 1 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Nama	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	KKM
1	40	75	70
2	70	90	70
3	55	85	70
4	65	85	70

Nama	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	KKM
5	50	80	70
6	40	75	70
7	70	95	70
8	55	80	70
9	70	90	70
10	50	80	70
11	60	85	70
12	45	75	70
13	55	85	70
14	45	75	70
15	70	100	70
16	65	90	70
17	60	85	70
18	70	90	70
19	50	80	70
20	35	75	70
21	65	90	70
22	55	80	70
23	75	95	70
24	50	80	70
25	55	85	70
26	65	90	70
27	75	90	70
28	50	80	70
29	65	85	70
30	60	85	70
rata-rata	57,83	84,5	

Deskripsi Hasil Penelitian Kelas Kontrol Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional

Pada kelas kontrol dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode konvensional ,penelitian ini dilakukan pada kelas IV-B SD negeri 094155 Rambung merah dengan masalah penelitian yang sama dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi .*Pretest* dilakukan untuk melihat kemampuan awal para peserta didik .

Setelah dilakukan pretest,lalu diberi perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional yaitu suatu model yang berpusat satu arah ,yaitu dari guru kepada siswa dan menyampaikan materi dengan ceramah,dan diakhir diberikan posttest untuk mengetahui perubahan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Tabel 2. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Nama	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	KKM
1	40	80	70
2	50	75	70
3	55	85	70
4	45	70	70
5	50	85	70

Nama	Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	KKM
6	55	75	70
7	65	80	70
8	60	75	70
9	55	70	70
10	60	85	70
11	40	75	70
12	65	95	70
13	50	85	70
14	40	80	70
15	65	90	70
16	50	75	70
17	40	80	70
18	50	85	70
19	55	80	70
20	45	70	70
21	50	80	70
22	50	80	70
23	30	75	70
24	55	85	70
25	40	75	70
26	60	85	70
27	30	70	70
28	55	80	70
29	65	90	70
30	45	80	70
rata-rata	50,50	79,83	

Uji Analisis Deskriptif

Kelompok	Jenis Tes	N (Jumlah Siswa)	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi
Eksperimen	<i>Pretest</i>	30	35	75	57,83	10,7
Eksperimen	<i>Posttest</i>	30	75	100	84,50	6,5
Kontrol	<i>Pretest</i>	30	30	65	50,50	9,52
Kontrol	<i>Posttest</i>	30	70	95	79,83	6,26

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Pada kelompok eksperimen, hasil *pretest* menunjukkan rata-rata sebesar 57,83 dengan nilai minimum 35 dan maksimum 75, serta standar deviasi 10,7. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis karangan narasi siswa masih rendah dan bervariasi. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri, nilai *posttest* meningkat secara signifikan dengan rata-rata 84,50, nilai minimum 75, maksimum 100, dan standar deviasi 6,5. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa menjadi lebih baik dan lebih merata.

Sementara itu, pada kelompok kontrol, hasil *pretest* memiliki rata-rata 50,50 dengan nilai minimum 30 dan maksimum 65, serta standar deviasi 9,52. Setelah pembelajaran dengan metode konvensional, nilai *posttest* meningkat menjadi rata-rata 79,83, dengan nilai minimum

70, maksimum 95, dan standar deviasi 6,26. Meskipun terjadi peningkatan, rata-rata nilai kelompok kontrol tetap lebih rendah dibandingkan kelompok eksperimen.

Uji Normalitas

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	1	.145	30	.109	.955	30	.232
	2	.152	30	.075	.931	30	.052
	3	.146	30	.102	.944	30	.116
	4	.156	30	.060	.935	30	.067

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: SPSS 26)

Berdasarkan tabel *kolmogorov-smirnov* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* pada kelas eksperimen adalah 0.109 dan nilai signifikansi *pretest* pada kelas kontrol adalah 0.102. Hal ini membuktikan bahwa kedua nilai signifikansi baik dari kelas eksperimen maupun kontrol lebih besar dari nilai alpha. Dan nilai signifikan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 0.075 dan nilai signifikansi *posttest* pada kelas kontrol adalah 0.060. Hal ini membuktikan bahwa kedua nilai signifikansi baik dari kelas eksperimen maupun kontrol lebih besar dari nilai alpha $0.05(0.075 > \alpha = 0.05$ dan $0.060 > \alpha = 0.05)$, maka data kedua kelas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.147	1	58	.703
	Based on Median	.102	1	58	.751
	Based on Median and with adjusted df	.102	1	58.000	.751
	Based on trimmed mean	.147	1	58	.703

(Sumber: SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel hasil berdasarkan mean 0,703 dan 0,751 berdasarkan median. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data antar kelompok adalah sama atau homogen. Secara spesifik, nilai F_{hitung} sebesar 0,147 (berdasarkan mean) lebih kecil daripada F_{tabel} sebesar 4.01 ($df=1, df=58$) pada taraf 5%.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, serta dalam menentukan analisis data akhir menggunakan uji t (uji hipotesis independent sample t-test). Uji ini diolah pada dua sampel yang bebas atau tidak berkorelasi atau saling mempengaruhi karena terdapat dua sampel yang berbeda yang mengalami perlakuan berbeda. Pada penelitian ini, uji hipotesis *independent sample t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan

kemampuan menulis narasi siswa kelas eksperimen (diberi perlakuan berupa model *project based learning* berbantuan media gambar berseri) dan kelas kontrol (metode pembelajaran konvensional).

Untuk melakukan uji *independent sample t-test* bisa melalui program SPSS. Kriteria dalam pengujian *independent sample t test* menggunakan program SPSS ialah sebagai berikut:

- Ho:diterima jika lower bernilai negatif upper bernilai positif dan (2-tailed) $> \alpha$
- Ha:diterima jika lower bernilai negatif upper bernilai negatif dan (2-tailed) $< \alpha$

Dari pengujian hipotesis ini ,kriteria uji jika *lower negative* dan *upper positif* atau nilai sig.(2-tailed) $> \alpha=0,05$ maka H_0 diterima .berikut ini adalah hasil output dari program SPSS terkait data yang diolah untuk menjawab rumusan hipotesis

Independent Samples Test										
				t-test for Equality of Means						
				t	ddf	SSig. (2-tailed)	MMean Difference	SStd. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	SSig	tt					Llower	upper
hasil	Equal variances assumed	9,811	0,003	--11,471	558	0,000	--26,667	2,325	--31,320	--22,013
	Equal variances not assumed			--11,471	447,840	0,000	--26,667	2,325	--31,341	--21,992

(Sumber: SPSS 26)

Dari output uji *independent sample t-test* di atas berdasarkan data nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada kolom *Lower* dan *Upper* masing-masing bernilai negative yaitu *lower* -31,341 dan *upper* -21,992 sedangkan sig (2-tailed) bernilai 0,000.Maka dikatakan dari data output tersebut menunjukkan bahwa, H_0 ditolak yang artinya H_a diterima.Hal ini berarti uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi antara siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Dalam perhitungan uji t dapat ditentukan kriteria hipotesis adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.Adapun untuk mengetahui hasil uji t sebelumnya merumuskan hipotesis terlebih dahulu .Berikut rumusan hipotesis di bawah ini .Berdasarkan perhitungan uji *independent sample t test* ini diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00172 dan untuk t_{hitung} didapatkan sebesar 11,471 .Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima .

- H_0 :Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
- H_a :Terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Project Based Learning*

- (PjBL) berbantuan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 094155 Rambung Merah.
- b. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, di mana nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 84,50 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 79,83. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 11,471 > t_{tabel} = 2,00172$ dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa serta mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, C. F., & Citrawati, T. (2024). ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM TEKS NARASI SISWA KELAS IV DI SDN KAUMAN 3. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7).
- Aini, U., Idrus, S., & Jumail, M. (2021). 3 1,2,3. 1(2), 103–118. <https://doi.org/10.21137/jpp.2020.13.2.1>
- Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5512–5519. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3245>
- Annisa, D. (2014). Pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV: Penelitian quasi eksperimen di SD Putra Jaya Depok.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta. 2023,
- Aruwiyantoko, A. (2024). Penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 02. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 71–78.
- Asira, Y., Daman Huri, & Suprihatin, D. (2024). Pengaruh penggunaan media gambar berseri dalam peningkatan keterampilan menulis teks biografi (Penelitian quasi eksperimen) pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Rawamerta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 881–891.
- Baitijannah, R., & Hendratno. (2020). Pengembangan Media Gambar Berseri Display Kelas untuk Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 08(01), 188–197.
- Dewi, R. P., & Krismawati, S. (2020). Tingkat Kemampuan Dan Penguasaan Komponen. 147–159.
- Dias Hasna Sukmadewi, & Muhardila Fauziah. (2025). Analisis Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD N Ketiwijayan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 5(2), 112–123. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v5i2.5822>
- Hasnunidah, N. (2017). Metode Penelitian. *Media Akademika*, 117.
- Iffah, F., Agustina, M., Syachruroji, A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). *Analisis Motivasi Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam dipengaruhi oleh bagaimana motivasi belajar siswa sendiri. Motivasi belajar siswa*. 4, 108–117.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2024). 3 1,2,3. 10(20), 881–891.
- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 122.

- <https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12045>
- Khumairotun, A. (2024). *PENGARUH MODEL INQUIRI BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 1 MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Ma'rifah, S. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Marifah, dkk. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Jl. Kyai Saleh I: Cahya Ghani Recovery
- Mega Mirandani, R., Indihadi, D., & Naskah, H. (2022). Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 267–274. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i2.1629>
- MUJIBURROHMAN, J. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Penjasorkes Pada Permainan Bola Basket Siswa Kelas Xii. Mia 2 Di Man Subang Tahun Pelajaran 2015/2016. *JPG: JURNAL PENELITIAN GURU FKIP UNIVERSITAS SUBANG*, 1(02), 229-239.
- Narasi, K., & Sekolah, S. (2025). 3 1,2,3. 11, 214–225.
- Nathasya, H. (2024). No TitleEAENH. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.
- Pembelajaran Di Kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, .2(1), 8-18.
- Rachmani Safitri, R., Pujianah, Rahman Hakim, A., & Ika Rahayu Nita, C. (2024). Peningkatan keterampilan menulis teks narasi melalui pembiasaan menulis menggunakan aplikasi ejaan yang disempurnakan (eyd) di kelas 4B sd negeri 1 kepanjen. *Seminar Nasional PPG UNIKAMA*, 1, 897–905. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>
- Ranggayoni, R. (2024). Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara di Taman Kanak-Kanak. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 3(1), 163–172. <https://doi.org/10.56921/jumper.v3i1.197>
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Pandawa, 2(2), 278-288.
- Sapriyah. (2019). Peran Media Pembelajaran Mmeningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Sipayung, R., dkk. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 107967 Pelintahan. *JURNAL MUTIARA PENDIDIKAN INDONESIA*, 8(1), 1-11.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono, H. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Magelang, U. M. (2020). *PENINGKATAN LITERASI BAHASA INDONESIA TENTANG*.
- Suhailasari Nasution, Nurbaiti, A. (2023). Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat Smp Kelas Vii. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11.
- Suyono, H. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In Pt. Global Eksekutif Teknologi.